

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis proses produksi dan optimalisasi visual dalam laporan ini, proses pembuatan video company profile Gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan Padang tahun 2026 memerlukan pendekatan sistematis melalui tiga tahapan utama: *pra-produksi*, *produksi*, dan *pasca-produksi*. Setiap fase memainkan peran krusial dalam membentuk kualitas akhir, dengan editor sebagai aktor sentral yang memastikan koherensi naratif melalui teknik editing presisi seperti color grading sinematik, transisi halus, dan pengorganisasian *footage di CapCut Pro*. Penerapan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* memfasilitasi *workflow* terstruktur yang efektif, meskipun kendala seperti keterbatasan *raw footage* resolusi tinggi, variasi pencahayaan ruangan youth center, serta lag rendering pada laptop mendobrak efisiensi yang berhasil dimitigasi melalui *proxy editing* dan *LUT preset* untuk hasil profesional.

Penggunaan CapCut Pro secara khusus memberikan kemudahan dalam pengelolaan *multi-layer timeline*, penerapan efek visual dinamis, serta sinkronisasi audio-visual, sehingga video berhasil menyampaikan identitas gedung sebagai pusat ekonomi kreatif dengan estetika *youth oriented* yang menarik bagi *audiens target*. Secara keseluruhan, optimalisasi visual meningkatkan efektivitas promosi fasilitas seperti *exhibition hall*, *studio music*, dan *co-working space*, menciptakan dampak persuasif yang selaras dengan misi Dinas Pariwisata Kota Padang.

#### Kritik terhadap Hasil Video

Meskipun video memenuhi standar kualitas dasar, beberapa aspek memerlukan penyempurnaan:

- a) *Inkonsistensi Kualitas Footage* Variasi pencahayaan antar lokasi (misalnya, lobi terang vs. editing room redup) dan kestabilan drone shots kawasan universitas masih menimbulkan noise visual yang mengganggu.

- b) Efek Visual Kurang Presisi Transisi dan *motion graphics* kadang tidak sepenuhnya selaras dengan *ritme naratif*, mengurangi kesan profesional pada segmen promosi fasilitas.
- c) Sinkronisasi *Audio-Visual* Beberapa klip menunjukkan ketidakseimbangan level suara narasi terhadap musik latar, memengaruhi kenyamanan penonton.
- d) Seleksi Musik Latar Komposisi musik belum sepenuhnya mencerminkan energi kreatif youth center, ditambah kurangnya verifikasi hak cipta untuk distribusi luas.

#### 4.2 Saran Perbaikan

Untuk produksi video promosi selanjutnya, rekomendasi operasional meliputi:

##### Peningkatan Pra-Produksi

- 1) Rancang *storyboard* lebih detil dengan simulasi *color grade* awal.
- 2) Lakukan *test shoot* untuk verifikasi kestabilan pencahayaan di setiap ruang gedung.

##### Optimalisasi Teknik Editing

- 1) Eksplorasi efek inovatif seperti speed ramping untuk segmen event dinamis di CapCut.
- 2) Terapkan *color grading* presisi dengan LUT custom untuk konsistensi tonal youth oriented.

##### Pengelolaan Audio Profesional

- 1) Seleksi Musik Strategis
- 2) Prioritaskan *royalty free tracks* yang mencerminkan identitas ekonomi kreatif Padang.
- 3) Siapkan 3-5 opsi musik sejak *storyboard* untuk efisiensi revisi.

##### Evaluasi Kolaboratif

- 1) Libatkan stakeholder Dinas Pariwisata dan audiens muda dalam focus group testing.
- 2) Dokumentasikan kendala per proyek untuk continuous improvement SOP.

Implementasi saran ini diharapkan menghasilkan video company profile Gedung Youth Center yang lebih superior, memperkuat daya tarik sebagai wadah kreativitas pemuda di Padang tahun 2026 dan seterusnya.

